



ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI KAS UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PERUMDA AIR MINUM WAIR PU'AN

Elisabeth Yessi Da Rato^{1*}, Yuliana Anggreani D. D. Kolit², Amanda Yecci Noeng³

¹²³Universitas Nusa Nipa, Indonesia

Alamat : Jalan Kesehatan Nomor 3, Beru, Alok Timur, Kabupaten Sikka, NTT

Korespondensi penulis: yessidarato02@gmail.com

Abstract. This study aimed to evaluate the implementation of the accounting information system for cash receipts and disbursements in supporting the effectiveness of internal control, with reference to the COSO framework components at the Regional Public Company Water Supply Wair Pu'an. The data used in this research included primary and secondary data. A qualitative descriptive method was employed, which describes or depicts the research objects based on observable facts. Data collection methods included documentation and interviews with relevant stakeholders. The findings indicate that, overall, the accounting information system for cash receipts and disbursements at Perumda Water Supply Wair Pu'an is functioning effectively, as evidenced by the alignment of its internal control system with the COSO components.

Keywords: Accounting Information System, Cash, Internal Control System

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam mendukung efektivitas pengendalian internal yang mengacu pada kerangka kerja komponen COSO yang ada pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Wair Pu'an. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan atau melukiskan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Jenis pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan wawancara dengan pihak yang berkompeten dengan masalah yang diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Perumda Air Minum Wair Pu'an telah berjalan dengan baik dan efektif, hal ini ditandai dengan adanya sistem pengendalian internalnya sudah sesuai dengan komponen yang ada pada COSO.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kas, Sistem Pengendalian Internal

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan dunia usaha saat ini mendorong perusahaan untuk memperluas pangsa pasar serta meningkatkan daya saing melalui pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Dalam upaya mempertahankan keberlangsungan usaha, perusahaan membutuhkan sistem informasi yang mampu menghasilkan informasi keuangan yang

akurat, relevan, dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi merupakan komponen strategis dalam perusahaan karena mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal sebagai dasar perencanaan, koordinasi, dan pengendalian.

Kas merupakan elemen penting pada aktivitas operasional karena menjadi terminal dari seluruh arus transaksi keuangan perusahaan. Tingginya intensitas transaksi kas menjadikan akun ini rentan terhadap penyalahgunaan, kesalahan pencatatan, serta manipulasi yang pada akhirnya dapat mempengaruhi akurasi laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang memadai serta didukung dengan sistem pengendalian internal yang efektif.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berperan dalam mendukung efektivitas pengendalian internal. Penelitian Arisqua (2017) menemukan bahwa sistem pengendalian internal pengelolaan kas pada PDAM Tirta Dharma Purabaya telah efektif meskipun belum diterapkan secara menyeluruh. Penelitian Mardiana (2019) menunjukkan bahwa struktur organisasi, otorisasi, dan prosedur pencatatan kas telah berjalan efektif dalam mendukung pengendalian internal pada PT Sapta Mulia Jaya. Sementara itu, penelitian Hartinah (2017) menunjukkan penerapan sistem informasi akuntansi pada PDAM Tirta Wampu belum memadai sehingga pengendalian internal kas belum berjalan efektif. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan adanya variasi tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam konteks perusahaan dan sektor yang berbeda.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini berfokus pada Perumda Air Minum Wair Pu'an sebagai salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang memiliki karakteristik sumber penerimaan kas yang berbeda dari perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Data penerimaan dan pengeluaran kas Perumda Air Minum Wair Pu'an tahun 2021–2023 menunjukkan adanya fluktuasi yang relatif signifikan, sementara pengamatan lapangan mengindikasikan bahwa sistem pengendalian internal terkait transaksi kas belum berjalan optimal. Hal ini ditandai dengan masih ditemukannya kesalahan pencatatan dan selisih kas, meskipun jumlahnya relatif kecil, namun berpotensi memengaruhi akurasi informasi keuangan serta efektivitas pengelolaan kas perusahaan.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya gap penelitian, yaitu belum adanya kajian yang secara spesifik menilai efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam mendukung pengendalian internal pada Perumda Air Minum sebagai sektor BUMD yang memiliki karakteristik operasional dan sumber kas yang berbeda. Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan perusahaan untuk meningkatkan akurasi informasi keuangan, memperkuat akuntabilitas, serta mencegah potensi penyimpangan melalui penguatan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada Perumda Air Minum Wair Pu'an. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan literatur sistem informasi akuntansi serta kontribusi praktis bagi perusahaan dalam memperbaiki sistem pengelolaan kas dan pengendalian internal.

2. KAJIAN TEORITIS

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan akuntansi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi (Puspitawati, 2011). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan sehingga dapat dengan mudah mengolah perusahaan (Anggadini, 2011).

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk mentransformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan akuntansi, penggunaan teknologi informasi, membangun sistem dan pengembangan sistem informasi Puspitawati dan Anggadini, (2011). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan sehingga dapat dengan mudah mengelolah perusahaan (Puspitawati dan Anggadini, 2011).

Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan sebagai suatu komponen yang mengumpulkan, mengelolah, dan menghasilkan informasi yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan sehingga dapat membantu pihak-pihak terkait dalam pengambilan keputusan atas hasil yang telah didapatkan.

2. Kas

Menurut Ismail (2011) kas merupakan mata uang yang berupa kertas dan logam baik dalam valuta rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sangat sah. Menurut Soemarso (2009), kas di definisikan sebagai segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Menurut Rudianto (2012) kas adalah alat pertukaran yang dimiliki perusahaan dan siap digunakan dalam transaksi perusahaan, setiap saat diinginkan. Menurut Sumarsan (2013) kas merupakan aset lancar yang paling likuid, yang berarti dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional perusahaan.

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kas merupakan aktiva lancar perusahaan yang siap digunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Selain itu juga kas dengan mudah diselewengkan sehingga harus dijaga agar tidak terjadi kas menganggur atau sering disebut dengan *idle cash*.

Adapun sifat kas yaitu:

1. Segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.
2. Dapat digunakan segera. Artinya, apabila diminta dapat segera dikeluarkan.

Menurut Baridwan (2008), sistem penerimaan kas dirancang untuk menangani semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas yang terjadi dalam perusahaan. Arus kas yang masuk di perusahaan berasal dari berbagai sumber, salah satunya adalah melalui penjualan tunai maupun penjualan kredit. Semua penerimaan yang ada di perusahaan harus dibuat bukti resmi dan ditandatangani oleh yang berwenang. Hal ini sangat dibutuhkan untuk menghindari kecurangan terhadap penerimaan kas tersebut.

Menurut Romney (2012), sistem pengeluaran kas terdapat sistem akuntansi pokok yang bisa digunakan dalam sistem pengeluaran kas yaitu sistem pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui dana kas kecil.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pengeluaran kas pada umumnya didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai untuk mempermudah setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan.

3. Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016), sistem adalah jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sedangkan menurut Romney (2014), sistem adalah serangkain dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan.

Pengendalian internal dapat diterapkan dengan membentuk aktivitas dan penyediaan media untuk melakukan aktivitas pengendalian. Boockholdt (1999), sebagaimana dikutip oleh Mujilan (2012) mengkategorikan aktivitas pengendalian intern sebagai berikut:

1. Prosedur otorisasi transaksi

Secara konvension alat apun manual prosedur otorisasi transaksi biasa ditandai dengan pemberian tandatangan pihak yang berwenang pada suatu dokumen.

2. Keamanan aset dan catatan-catatan

Perlu adanya pembatasan akses sehingga hanya pihak yang mempunyai wewenang yang berhak memasuki area yang dimaksud.

3. Pemisahan tanggungjawab

Pemisahan tanggungjawab dibutuhkan untuk menjaga kenyamanan dan keamanan pekerja serta sebagai pengendali jalannya sistem.

4. Kecukupan dokumen dan catatan-catatan

Melihat apakah format dokumen sudah baik, jumlah dokumen yang dihasilkan sudah efektif dan efisien untuk pihak yang berkepentingan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan memahami fenomena secara holistik melalui penyajian deskripsi dalam bentuk kata-kata, sesuai konteks alami dan dengan memanfaatkan pendekatan ilmiah. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengungkap dan menganalisis penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dalam kaitannya dengan efektivitas pengendalian internal pada Perumda Air Minum Wair Pu'an

Populasi penelitian mencakup seluruh komponen sistem informasi akuntansi yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas serta unsur-unsur pengendalian internal pada Perumda Air Minum Wair Pu'an. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yakni penentuan sumber informasi secara sengaja berdasarkan relevansi dan keterlibatan dalam objek penelitian. Sampel utama dalam penelitian ini meliputi bagian keuangan, bagian akuntansi, dan unit terkait lainnya yang berperan dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur kepada informan kunci untuk memperoleh data mengenai penerapan sistem informasi akuntansi serta pengendalian internal. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa struktur organisasi, prosedur kerja, laporan kas, serta dokumen pendukung lainnya. Instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan wawancara serta alat bantu rekam.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan: **reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan**. Proses analisis dilakukan secara interaktif hingga data mencapai titik jenuh. Kredibilitas data diuji melalui teknik triangulasi sumber dan metode, perpanjangan pengamatan, serta peningkatan ketekunan.

Model penelitian yang digunakan adalah model analisis deskriptif terhadap hubungan antara sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas

dengan efektivitas pengendalian internal. Secara konseptual dapat dinyatakan sebagai berikut:

Sistem Informasi Akuntansi → Efektivitas Pengendalian Internal

Dalam model tersebut, sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas berperan sebagai variabel yang diamati dan dievaluasi implementasinya, sedangkan efektivitas pengendalian internal menjadi outcome yang dianalisis. Hasil model ini tidak bersifat prediktif tetapi bersifat interpretatif sesuai karakteristik penelitian kualitatif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Perumda Air Minum Wair Pu'an, proses penerimaan dan pengeluaran kas telah diatur dengan pembagian fungsi yang jelas. Pada bagian penerimaan kas, kegiatan dipegang oleh bagian keuangan khususnya seksi penagihan rekening melalui fungsi kasir yang bertugas memeriksa, mengawasi dan menyimpan uang perusahaan. Sementara pengeluaran kas ditangani oleh Kepala Seksi Keuangan dan Bendahara melalui penyusunan laporan harian kas, pemeriksaan bukti pendukung pengeluaran, dan permintaan otorisasi dari pimpinan sebelum diterbitkan voucher pembayaran.

Pemisahan fungsi tersebut menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas pengendalian internal karena mampu meminimalisir potensi kesalahan, kecurangan, maupun kolusi. Terdapat pemisahan antara fungsi penerimaan kas, fungsi pengeluaran kas, dan fungsi pencatatan akuntansi.

Perusahaan juga melakukan penilaian risiko terkait piutang pelanggan yang berpotensi tidak tertagih. Piutang dengan umur tertentu dikelompokkan sebagai piutang tak tertagih untuk tujuan penghapusbukuan, namun tetap dicatat sebagai catatan tersendiri apabila masih terdapat peluang penagihan. Selain itu, setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas wajib disertai dokumen pendukung serta melalui otorisasi sebelum direalisasikan.

Dalam hal pemrosesan data, Perumda Air Minum Wair Pu'an telah menggunakan aplikasi SISKA sebagai sarana pengolahan transaksi kas, meskipun beberapa dokumen pendukung masih disiapkan secara manual. Catatan akuntansi atas transaksi kas telah dilakukan melalui penyusunan jurnal penerimaan dan jurnal pengeluaran kas.

Komunikasi antar unit dalam perusahaan berjalan baik dan seluruh kegiatan transaksi telah mengacu pada SOP yang berlaku. Pengawasan internal juga dijalankan melalui pemeriksaan internal setiap tiga bulan dan pemeriksaan eksternal setiap satu tahun.

Perusahaan juga menerapkan kebijakan sanksi bagi pelanggaran yang berkaitan dengan pengelolaan kas dan hal tersebut diatur dalam peraturan Bupati. Meskipun penerimaan pegawai belum melalui proses seleksi formal, perusahaan menyesuaikan penerimaan pegawai berdasarkan kebutuhan.

Secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Perumda Air Minum Wair Pu'an telah diterapkan dan mendukung efektivitas pengendalian internal. Sistem telah berjalan dengan baik, meskipun belum sepenuhnya terintegrasi secara komputerisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Perumda Air Minum Wair Pu'an telah menjalankan fungsi pencatatan dan pengolahan data penerimaan kas dari dua sumber yaitu penerimaan air dan non air. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyadi (2011) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas merupakan jaringan prosedur yang dirancang untuk mencatat, mengendalikan, dan melaporkan penerimaan kas perusahaan secara efektif.

Dalam praktiknya, penerimaan kas air diperoleh dari pembayaran tagihan pelanggan per bulan, sedangkan penerimaan non air berasal dari denda, biaya administrasi, pemasangan sambungan baru, serta biaya pemasangan kembali. Prosedur penerimaan kas telah dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti kwitansi dan bukti pembayaran yang selanjutnya diproses ke dalam sistem aplikasi pembayaran.

Penerapan sistem berbasis komputer melalui aplikasi SISKA membantu perusahaan dalam mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan input, serta mendukung ketepatan informasi akuntansi. Namun demikian, ditemukan bahwa beberapa proses masih dilakukan secara manual sehingga belum sepenuhnya terintegrasi. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan berada pada tahap transisi sistem informasi menuju sistem yang lebih otomatis.

Dari perspektif pengendalian internal, pembagian fungsi antara bagian penerimaan kas dan bagian akuntansi telah dijalankan dengan baik. Pemisahan fungsi ini mendukung prinsip internal control dalam mencegah terjadinya fraud maupun kolusi.

Selain itu, setiap penerimaan kas wajib melalui otorisasi dan disertai dokumen pendukung sebagai bukti keabsahan transaksi.

Komunikasi antar unit berjalan baik dan seluruh transaksi mengikuti SOP yang telah ditetapkan. Pemeriksaan internal dilakukan secara periodik setiap tiga bulan sehingga perusahaan memiliki mekanisme pemantauan yang berkesinambungan terhadap praktik penerimaan kas.

Secara keseluruhan, sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Perumda Air Minum Wair Pu'an telah mampu mendukung efektivitas pengendalian internal melalui prosedur pencatatan yang terstruktur, pemisahan fungsi yang jelas, penggunaan sistem informasi berbasis aplikasi, dan adanya mekanisme pengawasan periodik. Meskipun demikian, masih terdapat ruang pengembangan dalam hal integrasi sistem secara menyeluruh agar efektivitasnya semakin maksimal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

a) Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Perumda Air Minum Wair Pu'an telah berjalan cukup efektif. Perusahaan telah menggunakan program SISKA berbasis internet untuk memproses transaksi kas sehingga membantu kelancaran kegiatan operasional serta memudahkan pengontrolan dari pusat hingga ke unit kecamatan. Namun demikian, beberapa proses pada sistem pengeluaran kas masih dilakukan secara manual sehingga integrasi sistem belum sepenuhnya optimal.

Sistem pengendalian internal juga telah diterapkan secara efektif dan memenuhi komponen COSO, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, serta sistem pemantauan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah memiliki mekanisme pengendalian yang memadai untuk meminimalkan risiko dan mendukung akurasi serta keamanan transaksi kas.

b) Saran

1. Bagi Perusahaan:

Perusahaan diharapkan dapat memperbaiki sistem informasi akuntansi pada pengeluaran kas dengan memperjelas pemisahan tugas dan wewenang untuk

menghindari perangkapan fungsi serta memperkuat pengendalian internal. Selain itu, perusahaan perlu meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal melalui peninjauan kembali SOP dan evaluasi kinerja pegawai.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan tujuan penelitian yang lebih spesifik, memperjelas fokus kajian, dan memperkaya pemahaman melalui studi literatur yang relevan.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, N., & Rifani, L. (2015). *Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah Kampung Roti Surabaya*. SESINDO 2015, 2015.
- Agoes, Sukrisno. (2016). *Auditing*. Edisi 4 buku1. Jakarta : Salemba Empat.
- Baridwan Zaki, 2010. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur Dan Metode* edisi 4. Yogyakarta
- Baridawan.2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahari, I. S., & Goretti, M. (2017). Analisis Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Upaya Peningkatan Pengendalian Intern. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol, 53.
- Debby, H. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Guna Meningkatkan Pengendalian Intern PT. *Indomarco Prismatama (Inddomaret Rungkut Madya No. 199 Surabaya)*, Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Esteria, N. W. (2016). *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Hasjrat Abadi Manado*. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4).
- Fahmi, M. I., & Azizah, D. F. (2015). *Analisa Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Guna Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan*. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol, 26(2).
- Hartinah, C. (2017). *Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Kas Pada Pdam Tirta Wampu Kab. Langkat*.
- Mardiana, Hadinata,N.,Y & Barus,I.,N.,E (2019). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT.Sapta Mulia Jaya. *Journal Artikel Ekonomia*,
- Puspitawati, Lilis, dan Sri , D., A. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Saifudin, S., & Ardani, F. P. (2017). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal atas Pendapatan pada RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 2(1), 123-138.